

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Pembentukan Akhlak kepada Allah siswa di MIN 9 Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Kerohanian Islam terhadap pembentukan Akhlak siswa kepada Allah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel akhlak kepada Allah adalah 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima kegiatan kerohanian Islam di MIN 9 Blitar. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap akhlak kepada Allah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Novalian Kesumasari, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014 dengan judul *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Study Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Tangerang)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menitik beratkan pada adanya Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana. Hasil penelitian ini lebih mengungkapkan bahwa kegiatan

ROHIS dapat memberikan dampak positif bagi kesadaran beragama narapidana¹

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada Allah. Dengan demikian, hal ini pula tidak terlepas dari teori Aminuddin, dkk bahwa Akhlak kepada Allah (Khalik), antara lain beribadah kepada Allah yaitu dengan melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya; berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati; berdo'a kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Begitu juga tawakkal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan; tawadlu' kepada Allah, adalah rendah hati di hadapan Allah.² Sehingga untuk mempelajari, mencapai, atau mengingat Allah bisa dilakukan dalam berbagai situasi dan kondisi apapun, termasuk dalam kegiatan-kegiatan tertentu yang bernafaskan Islami seperti kegiatan kerohanian Islam.

B. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Pembentukan Akhlak kepada Lingkungan siswa di MIN 9 Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahawa kegiatan kerohanian Islam pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak kepada

¹Novalian kesumasari, *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Study Kasus di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas IIA Tangerang)*, (Jakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2014)

²Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk...*, hlm. 153-154

lingkungan. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel akhlak kepada lingkungan adalah 0,018 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,018 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada Alloh dan lingkungan di MIN 9 Blitar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sutaedi, dengan judul *Pengaruh Kegiatan Ektra Kurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri Suka Rasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menitik beratkan pada adanya Pengaruh Kegiatan Ektra Kurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Keseharian Murid. Hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kegiatan Ektra Kurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.³

Selain itu, Penelitian ini dilakukan oleh Ruqayyah, dengan judul *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2014*. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif Kegiatan Kerohanian

³Sutaedi, *Pengaruh Kegiatan Ektra Kurikuler Keagamaan Terhadap Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri Suka Rasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan*, (Cirebon: skripsi tidak diterbitkan: 2013)

Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.⁴

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa kepada Lingkungan. Dengan demikian, hal ini pula tidak lepas dari teori Samsul Munir Arifin bahwa salah satu tugas sebagai *Khalifatulloh al-ard*, adalah menjaga kelestarian alam. Alloh SWT menciptakan alam semesta dan segala isinya; daratan, lautan, angkasa, flora dan fauna adalah untuk kepentingan umat manusia (QS. An-Nahl: 10-16). Manusia sebagai khalifah Alloh, diamanati untuk melakukan usaha-usaha agar alam semesta dan segala isinya tetap lestari.⁵ Sehingga sudah menjadi kewajiban bagi seluruh umat untuk menanamkan akhlak terhadap lingkungan.

C. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa kepada Alloh dan Lingkungan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan kerohanian Islam pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa kepada Alloh dan lingkungan secara bersama-sama. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai bahwa untuk akhlak siswa kepada Alloh nilai signifikansi F sebesar 0,004 dan untuk akhlak siswa kepada lingkungan dari nilai signifikansi F sebesar 0,018 pada tingkat signifikansi alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis

⁴Ruqayyah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2011*, (Yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2014)

⁵Samsul Munir Arifin, *Ilmu, ...*, hlm. 226-230

menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak

Hal ini dapat membuktikan bahwa kegiatan kerohanian Islam memiliki peranan dalam pembentukan akhlak siswa kepada Allah dan lingkungan. Kegiatan kerohanian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh para peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup maupun lingkungan sekitar.⁶ Kegiatan kerohanian islami pada umumnya adalah menghendaki peserta didiknya memiliki akhlakul karimah atau moralitas yang baik. Sehingga aktifitas ini nantinya akan membentuk aktifitas siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan di atas yang mana kegiatan kerohanian Islam memiliki pengaruh positif dalam pembentukan akhlak siswa kepada Allah dan lingkungan.

⁶M. Yatimin. Abdullah, *Studi Akhlak dalam,...*, hlm. 13